

# Gambaran Self Esteem Warga Binaan Dengan Kasus Penyalahgunaan NAPZA di Rutan

Ahmad Khodhi Mayliyan<sup>1</sup>, Herlina Mia Marizza<sup>2</sup>,  
Nikmatul Azizah<sup>3</sup>, Eka Budiarto<sup>4</sup>✉

<sup>1,2,3,4</sup> Department of Nursing, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Indonesia

✉ [ekabudiarto4321@gmail.com](mailto:ekabudiarto4321@gmail.com)

## **Abstract**

*People who use drugs, especially those in prisons can affect self-esteem (self-esteem) in these individuals. This study aims to determine the description of self-esteem in the inmates. This research is a quantitative research with a description using a cross-sectional approach. sampling technique using total sampling. The measuring instrument uses a self-esteem questionnaire from Rosenberg. The results of this study showed that the average score of self-esteem in cases of drug addiction was 25.24.*

*Keywords: self esteem; Inmates in drug abuse cases*

# Gambaran Self Esteem Warga Binaan Dengan Kasus Penyalahgunaan NAPZA di Rutan

## **Abstrak**

Orang-orang yang menggunakan napza terutama yang berada didalam rutan dapat mempengaruhi harga diri (*self esteem*) pada individu tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *self esteem* pada warga binaan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan deskripsi menggunakan pendekatan *crosssectional*. teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Alat ukur menggunakan kusioner *self esteem* dari Rosenberg. Hasil dari penelitian ini didapatkan rata-rata skor *self esteem* pada kasus penyalahgunaan napza adalah 25,24.

*Kata kunci: Self esteem; Warga binaan kasus penyalahguna napza*

## **1. Pendahuluan**

NAPZA merupakan singkatan dari Narkotika, Alkohol, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya (Prabowo, Eko, 2017, h.97). Menurut Undang-Undang Nomor 35 tahun 2009 Narkotika merupakan zat yang berasal dari tanaman atau bukan, yang dapat menimbulkan hilangnya kesadaran, halusinasi dan ketergantungan [1]. Banyaknya kasus penyalahgunaan yang sudah terjadi di Indonesia terbukti dengan adanya peningkatan kasus Penyalahgunaan NAPZA pada tahun 2019 terdapat 1,80% orang dari total penduduk Indonesia menggunakannya. Jika dibandingkan dengan tahun 2017 satu tahun terakhir pakai sebesar 1,77%, maka dapat disimpulkan adanya peningkatan kasus penyalahgunaan NAPZA sebesar 0,03% [2]. Pada individu penyalahguna NAPZA masalah yang sering dialami adalah *self esteem*, dimana pada individu memiliki penilaian diri sendiri akibat stigma yang muncul. *Self esteem* merupakan cara yang digunakan untuk menilai diri mengenai kelayakan yang ditunjukkan dalam sikap individu terhadap dirinya sendiri [1].

Menurut Rosenberg (Burns, 1993), individu yang memiliki *self esteem* tinggi akan dapat menghormati dan menganggap dirinya sebagai individu yang berguna, sebaliknya individu yang memiliki *self esteem* rendah tidak dapat menerima dirinya dan menganggap

bahwa dirinya tidak berguna dan memiliki banyak kekurangan (innayatul khoireyah 2016). Faktor-faktor yang memicu timbulnya *self esteem* antara lain, penurunan produktivitas, pandangan hidup yang pesimis, perasaan tidak mampu, mengkritik diri sendiri dan penolakan terhadap kemampuan diri [1].

## 2. Metode

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian deskripsi untuk mengetahui gambaran *self esteem*. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *crosssectional*. Data yang berbentuk numerik diolah menggunakan mean dan standar deviasi, sedangkan data yang berbentuk kategori diolah menggunakan distribusi frekuensi. Pada penelitian ini menggunakan dua instrumen berupa kuesioner karakteristik responden dan kuesioner *self esteem* dari Rosenberg yang telah valid. Kuesioner ini berupa 10 pernyataan terdiri dari masing-masing 5 pernyataan negatif dan positif. Pada setiap pertanyaan kuisisioner tersebut memiliki hasil ukur yang dinyatakan dengan skor 1-4 yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Penelitian ini dilakukan dengan menemui responden secara langsung untuk menjelaskan tujuan, manfaat dan prosedur penelitian. Setelah itu meminta responden untuk mengisi informed consent dan memberikan kuesioner penelitian untuk diisi oleh responden. Lalu, memastikan seluruh pertanyaan dalam kuesioner terisi lengkap.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Tabel 3.1. Gambaran *self esteem* (n=46)

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Median
<i>Self esteem</i>	17	35	25,24	25,00

Hasil penelitian *self esteem* pada kasus penyalahguna napza dengan memiliki rata-rata skor 25,24 dengan jumlah responden 46. Maka dengan jumlah nilai rata-rata 25,24 hampir mendekati nilai maksimal. *Self esteem* merupakan hasil penilaian individu terhadap kemampuan ideal pada dirinya sendiri [3]. *Self esteem* dapat menumbuhkan kemampuan diri positif seperti untuk kenyamanan, kematangan mental, stabilitas, kemampuan tinggi untuk memberikan toleransi atas rasa frustrasi dalam diri sendiri.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa adanya dukungan keluarga terhadap narapidana yang sedang menjalani hukuman menyebabkan mereka memiliki *self esteem* yang baik [4]. Pada penelitian ini belum ditanyakan tentang dukungan keluarga yang didapatkan narapidana selama menjalani hukuman di rutan. Faktor lain yang dapat mempengaruhi *self esteem* pada individu adalah jenis kelamin, sosial ekonomi, usia, lingkungan keluarga kondisi fisik, psikologis, dan lingkungan sosial [5]. Pada penelitian ini didapatkan bahwa responden dalam penelitian ini 100% laki-laki dimana pada penelitian sebelumnya mengatakan bahwa seorang laki-laki memiliki *self esteem* yang lebih baik dibandingkan perempuan [6].

## 4. Kesimpulan

Rata-rata skor *self esteem* pada kasus penyalahgunaan napza adalah 25,24, mencapai 63,1% dari skor maksimal yaitu 40. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan upaya dalam meningkatkan *self esteem* khususnya pada kasus penyalahgunaan napza di rutan.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung untuk melakukan penelitian ini.

## Referensi

- [1] N. Utami Safaruddin, S. Murdiana, and A. Ridfah, “Efektivitas Expressive Writing Dalam Meningkatkan Self-Esteem Pecandu Narkoba Di Program Rehabilitasi Bnn Baddoka,” *J. Interv. Psikol.*, vol. 12, no. 1, pp. 27–36, 2020, doi: 10.20885/intervensipsikologi.vol12.iss1.art3.
- [2] Pusat Penelitian Data dan Informasi BNN, *Infografis Survey Prevalensi Penyalahgunaan Narkoba Tahun 2019*, vol. 12, no. 1. 2021. [Online]. Available: <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=41385&val=3594&title=PENYALAHGUNAAN NARKOBA>
- [3] H. Ahyar *et al.*, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, no. March. 2020.
- [4] L. Nirmalasari and K. Masusan, “Self Esteem, Gender Dan Prestasi Kerja (Study Pada Penyiar Radio Di Kota Bandung),” *J. Study Manag. Res.*, vol. 11, no. 2, p. 18, 2022, doi: 10.55916/smart.v11i2.68.
- [5] T. H. E. Indonesian, J. Of, and H. Science, “1 , 2 , 3 1,” vol. 9, no. 1, pp. 1–12, 2017.
- [6] S. A. Mardhiyah, I. Syafitri, M. H. Singgih, P. Psikologi, F. Kedokteran, and U. Sriwijaya, “Hidup Terhadap Harga Diri Mantan Pecandu Napza,” vol. XVI, pp. 17–27, 2020.